

## Research Note



### Bank-bank Eropa: Berharap adanya pemulihan

28 Maret 2023

#### Key Highlight

- Pemulihan sementara Deutsche Bank di tengah kondisi pasar yang penuh ketakutan dan harapan
- Dampak suku bunga yang lebih tinggi terhadap aset perbankan menimbulkan ketidakpastian
- Kekhawatiran atas sektor perbankan Eropa tampaknya cenderung berlebihan, tetapi akan ada peluang keuntungan di masa mendatang yang sifatnya terbatas

#### Kegelisahan pasar berlanjut

Meskipun nilai saham Deutsche Bank hampir kembali seperti semula, aksi jual minggu lalu menandakan kekhawatiran sektor perbankan yang akan terus muncul.

Menyusul pembelian Credit Suisse oleh UBS, *spread* dari Credit Default Swap (CDS) 5 tahun Deutsche Bank telah melebar ke angka yang tidak pernah terlihat sejak 2019. *Spread* CDS adalah biaya asuransi terhadap risiko gagal bayar, jadi pelebaran ini menunjukkan peningkatan dari kekhawatiran investor.

*Spread* CDS untuk bank-bank Eropa lainnya juga melebar minggu lalu. Faktanya, sejak munculnya krisis Silicon Valley Bank, ekuitas Eropa telah berkinerja buruk di ekuitas AS, dipimpin oleh penurunan yang besar di sektor keuangan.

#### Bank-bank Eropa memiliki likuiditas yang tinggi

Hal ini mendorong menteri Jerman Olaf Scholz dan Presiden Bank Sentral Eropa, Christine Lagarde untuk mengeluarkan jaminan bahwa sistem perbankan Eropa stabil dan memiliki permodalan yang baik.

Kami setuju bahwa bank-bank Eropa berada dalam kondisi yang jauh lebih baik sejak krisis keuangan global 2007 - 2008. Setelah periode itu, sejumlah persyaratan diberlakukan untuk mencegah krisis likuiditas perbankan, termasuk testing stres tahunan dan pengenalan *clearing house* untuk memitigasi risiko pihak lawan.



Peraturan yang ditingkatkan sejak itu secara signifikan memperkuat bank-bank Eropa. Kami mencatat bahwa bank-bank besar Eropa ini memiliki aset likuid berkualitas tinggi yang substansial yang dapat dengan mudah ditukar dengan uang tunai.

Salah satu pengukurannya adalah Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) bank, yaitu aset berkualitas tinggi sebagai persentase dari perkiraan arus kas keluar bersih dalam skenario stres. LCR rata-rata yang tergolong sehat untuk bank-bank besar Eropa berada pada angka 150%, lebih tinggi dari bank-bank AS. Hal ini sangat tidak mungkin untuk meloloskan bank-bank besar Eropa dan memang hal ini tidak terjadi baik dengan Credit Suisse maupun Deutsche Bank.

Figure 1:  
Median Liquidity Coverage Ratio (%)

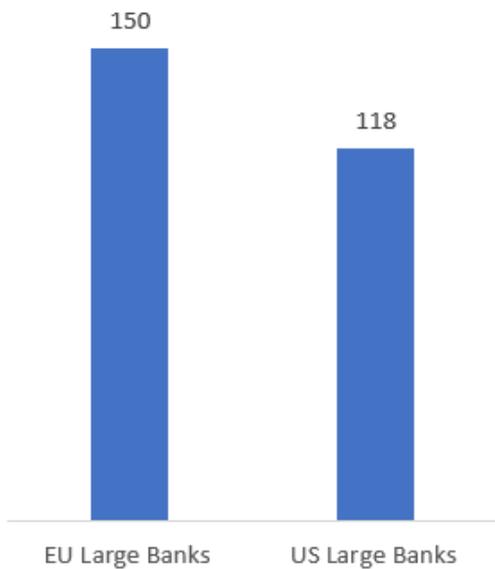
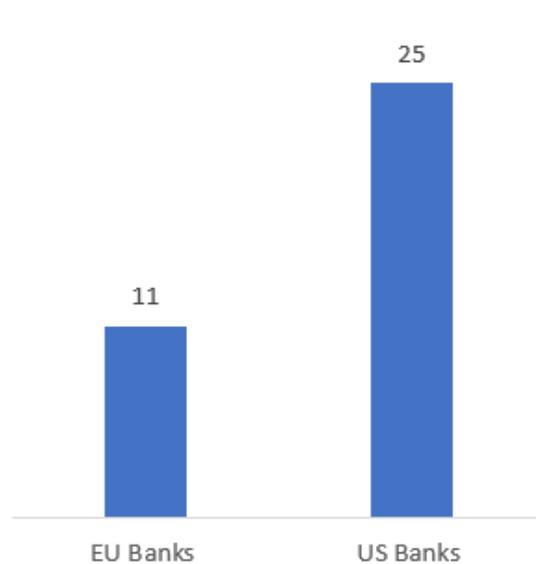


Figure 2:  
Securities as percentage of total assets (%)



Sumber: Fitch/Bloomberg/UOBAM

### Lebih sedikit eksposur untuk sekuritas dan pinjaman berisiko

Investor juga harus mendapatkan kenyamanan dari eksposur terbatas bank-bank Eropa terhadap sekuritas yang diinvestasikan. Bank-bank AS memiliki seperempat dari aset mereka dalam sekuritas seperti obligasi dan saham. Di Eropa, angkanya hanya 11% mengingat peraturan yang lebih ketat pada stres test suku bunga.

Sementara itu, beberapa kekhawatiran telah dikemukakan terkait eksposur bank terhadap properti komersial (CRE). Pinjaman bank di sektor ini berada di bawah pengawasan karena kemerosotan CRE tampaknya akan muncul. Namun, rata-rata CRE menyumbang hanya sekitar 10% dari pinjaman bank Eropa, mengingat dorongan untuk mendiversifikasi risiko pinjaman mereka dalam beberapa tahun terakhir. Sebagai perbandingan, 43% buku pinjaman bank kecil AS ada di CRE<sup>1</sup>.



### **Kemungkinan *rebound*, tetapi terkendala**

Fundamental perbankan menunjukkan kepada kami bahwa koreksi pasar saat ini bersifat sementara dan kami mengharapkan pemulihan jangka pendek di tengah volatilitas yang berkelanjutan. Tampaknya, para investor tengah bergulat dengan ketidakpastian inflasi dan suku bunga yang lebih besar.

Namun demikian, begitu gambaran ekonomi global yang lebih jelas muncul, ada alasan untuk berpikir bahwa bank-bank Eropa dapat mulai berkinerja lebih buruk dari rekan-rekan mereka di AS:

- Lingkungan ekonomi di Eropa cenderung lebih bergantung pada kondisi pertumbuhan global daripada di AS. Dengan demikian, bank-bank Eropa mungkin melihat pendapatan mereka lebih menurun jika kita melihat perlambatan yang meluas.
- Eropa tertinggal dari AS dalam hal siklus suku bunganya. Kenaikan suku bunga Bank Sentra Eropa lebih lambat dan bertahap serta inflasi inti tampaknya belum terkendali.
- Walaupun relatif lebih murah dibandingkan bank-bank AS, bank-bank Eropa telah menerima arus masuk investasi yang signifikan dan mungkin tidak ada insentif bagi investor untuk mengambil lebih banyak bagian.
- Riset kami menunjukkan bahwa AS lebih unggul dari Eropa saat resesi suku bunga AS sedang berlangsung.

Potensi pemulihan kepercayaan pada bank-bank Eropa menunjukkan bahwa investor mungkin memiliki kesempatan untuk mengambil keuntungan, sambil mencari peluang yang lebih baik di tempat lain.

###

Artikel ini diadopsi dari UOB Asset Management Ltd.

Sumber :

<sup>1</sup> ProActive, 24 Mar 2023 <https://www.proactiveinvestors.co.uk/companies/news/1010194/banks-exposure-to-commercial-real-estate-is-red-flagged-by-analysts-1010194.html>



**Pemberitahuan Penting & Penafian:**

Dokumen ini tidak boleh disalin atau disebarluaskan, atau diandalkan oleh siapa pun untuk tujuan apa pun. Informasi di sini diberikan secara umum tanpa kewajiban dan hanya untuk informasi saja. Dokumen ini bukan merupakan penawaran, ajakan, rekomendasi atau saran untuk membeli atau menjual produk investasi apa pun. Meskipun segala kehati-hatian telah dilakukan untuk memastikan keakuratan dan objektivitas informasi yang terkandung dalam dokumen ini, PT UOB Asset Management Indonesia ("UOBAMI") dan karyawannya tidak bertanggung jawab atas kesalahan, ketidakakuratan dan/atau kelalaian, apapun penyebabnya, atau untuk setiap keputusan atau tindakan yang diambil berdasarkan pandangan yang diungkapkan atau informasi dalam dokumen ini. Informasi yang terkandung dalam dokumen ini, termasuk data, proyeksi dan asumsi yang didasarkan pada asumsi tertentu, prakiraan manajemen dan analisis informasi yang tersedia dan mencerminkan kondisi yang berlaku dan pandangan kami pada tanggal penyusunan dokumen ini, semuanya dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan. UOBAMI tidak menjamin keakuratan, kecukupan, ketepatan waktu atau kelengkapan informasi di sini untuk tujuan tertentu, dan secara tegas melepaskan tanggung jawab atas kesalahan, ketidakakuratan atau kelalaian. Harap dicatat bahwa grafik, bagan, formula atau perangkat lain yang ditetapkan atau dirujuk dalam dokumen tidak dapat, dengan sendirinya, digunakan untuk menentukan dan tidak akan membantu siapa pun dalam memutuskan produk investasi mana yang akan dibeli atau dijual, atau kapan harus membeli atau menjual produk investasi. Setiap pendapat, proyeksi, dan pernyataan lainnya mengenai peristiwa atau kinerja di masa mendatang, termasuk namun tidak terbatas pada, negara, pasar, atau perusahaan tidak selalu merupakan indikasi, dan mungkin berbeda dari peristiwa atau hasil aktual. Tidak ada dalam dokumen ini yang merupakan nasihat akuntansi, hukum, peraturan, pajak atau nasihat lainnya. Informasi di sini tidak memperhatikan tujuan khusus, situasi keuangan, dan kebutuhan khusus orang tertentu. **Anda mungkin ingin meminta nasihat dari seorang profesional atau penasihat keuangan independen tentang masalah yang dibahas di sini atau sebelum berinvestasi dalam produk investasi apa pun. Jika Anda memilih untuk tidak meminta nasihat tersebut, Anda harus mempertimbangkan dengan hati-hati apakah produk investasi tersebut cocok untuk Anda. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.**

PT UOB Asset Management Indonesia adalah Manajer Investasi yang terdaftar & berizin, serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

